

**SISTEM SENAM INDONESIA
KETENTUAN KLASIFIKASI DAN MEKANISMENYA
PADA SELURUH TINGKAT KEPENGURUSAN**

I. STATUS DAN RUANG LINGKUP

- A. Pedoman Peraturan ini memuat aturan dan petunjuk tentang bagaimana Persani (Persatuan Senam Indonesia) di seluruh tingkat kepengurusan menjalankan roda organisasi dan pola pembinaan prestasinya di daerah, serta menjadi panduan bagi seluruh insan senam (pesenam, pelatih, instruktur, wasit, penatar, dsb) dalam menjalankan fungsi dan peranannya dalam cabang olahraga senam di Indonesia. Dengan Pedoman Peraturan ini, menjadi jelas hak dan kewajiban seluruh insan senam, serta bagaimana mereka dapat meningkatkan peringkat dan karirnya dalam kerangka sistem yang teratur dan berpola.
- B. Sebagaimana telah ditetapkan oleh FIG (Federation Internationale de Gymnastique), jenis senam yang menjadi garapan Persani di semua tingkatan kepengurusan adalah sebagai berikut:
1. senam Artistik (Putra + Putri)
 2. Senam Ritmik
 3. Senam Trampolin
 4. Senam Akrobatik
 5. Aerobik Sport (Sports Aerobics)
 6. Senam Umum
- C. Semua disiplin senam yang disebutkan di atas tunduk pada ketentuan Sistem Senam Indonesia sebagaimana dirumuskan dalam Pedoman Peraturan Sistem Senam dan Klasifikasi ini.

II. KEANGGOTAAN

- A. Setiap pesenam, pelatih, dan wasit dari semua disiplin senam akan diakui keanggotaannya melalui pendaftaran tertulis kepada setiap tingkatan kepengurusan lewat kepengurusan yang diikutinya. Untuk dapat terdaftar di kepengurusan tingkat kotamadya atau kabupaten (Pencab), pesenam, pelatih, dan wasit harus mendaftarkan dirinya melalui klub atau sanggar senam yang diikutinya. Untuk dapat terdaftar di tingkat propinsi (Pengda), pesenam, pelatih, dan wasit, harus mendaftarkan dirinya melalui kepengurusan cabang (Pencab). Demikian pula di tingkat selanjutnya, untuk dapat terdaftar di tingkat nasional (PB Persani) pesenam, pelatih dan wasit harus mendaftarkan diri melalui kepengurusan daerah (Pengda).

- B. Keanggotaan pesenam, pelatih, dan wasit harus diperbaharui setiap tahun, dengan menyerahkan uang pendaftaran di setiap kepengurusan, yang besarnya ditentukan oleh masing-masing kepengurusan.
- C. Keanggotaan setiap insan senam akan menjadi persyaratan khusus di mana dirinya dapat dan berhak mengikuti kegiatan-kegiatan (kejuaraan, penataran, ujian kenaikan peringkat) yang diselenggarakan oleh Persani.

III. KLASIFIKASI

- A. Untuk semua disiplin senam, berlaku ketentuan klasifikasi sebagai berikut:

1. Senam Artistik dan Senam Ritmik diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1.1 **Pesenam** dibagi menjadi 10 peringkat:

- 1.1.1 Putra:

- 1.1.1.1 Peringkat Persiapan (Usia taman kanak-kanak antara 4-6 tahun)
- 1.1.1.2 Peringkat I (Usia 6-7 tahun)
- 1.1.1.3 Peringkat II (Usia 7-8 tahun)
- 1.1.1.4 Peringkat III (Usia 8-9 tahun)
- 1.1.1.5 Peringkat IV (Usia 9-10 tahun)
- 1.1.1.6 Peringkat V (Usia 10-11 tahun)
- 1.1.1.7 Peringkat VI (Usia 11-12 tahun)
- 1.1.1.8 Peringkat VII (Usia 12-13 tahun) Pra-Junior
- 1.1.1.9 Peringkat VIII (Usia 13-15 tahun) Junior
- 1.1.1.10 Peringkat IX (Usia 15-17 tahun) Elite-Junior
- 1.1.1.11 Peringkat X (Usia 18 tahun ke atas) Senior

- 1.1.2 Putri:

- 1.1.2.1 Peringkat Persiapan (Usia taman kanak-kanak antara 4-6 tahun)
- 1.1.2.2 Peringkat I (Usia 6-7 tahun)
- 1.1.2.3 Peringkat II (Usia 7-8 tahun)
- 1.1.2.4 Peringkat III (Usia 8-9 tahun)
- 1.1.2.5 Peringkat IV (Usia 9-10 tahun)
- 1.1.2.6 Peringkat V (Usia 10-11 tahun)
- 1.1.2.7 Peringkat VI (Usia 11-12 tahun)
- 1.1.2.8 Peringkat VII (Usia 12-13 tahun) Pra-Junior
- 1.1.2.9 Peringkat VIII (Usia 13-15 tahun) Junior
- 1.1.2.10 Peringkat IX (Usia 15-17 tahun) Senior
- 1.1.2.11 Peringkat X (Usia 17 tahun ke atas) Elite Senior

1.2 Pelatih, dibagi menjadi 4 peringkat sebagai berikut:

- 1.2.1 Peringkat I (Menangani pesenam peringkat persiapan dan peringkat I-III)
- 1.2.2 Peringkat II (Menangani pesenam peringkat III hingga peringkat V)
- 1.2.3 Peringkat III (Menangani pesenam peringkat VI-VIII)
- 1.2.4 Peringkat IV (Menangani pesenam peringkat VIII-X)

(Sebagai catatan, peringkat pelatih ini dapat dianalogikan sebagai berikut:

- Peringkat I: Pelatih Pemula tingkat Klub atau Sekolah
- Peringkat II : Pelatih tingkat Kotamadya/Kabupaten
- Peringkat III: Pelatih tingkat Provinsi
- Peringkat IV: Pelatih tingkat Nasional)

1.3 Wasit, dibagi menjadi 4 peringkat sebagai berikut:

- 1.3.1 Peringkat I: Mewasiti kejuaraan dengan rangkaian wajib. Sebanding dengan mewasiti para pesenam dari peringkat I hingga peringkat V.
- 1.3.2 Peringkat II: Mewasiti kejuaraan senam dengan rangkaian bebas di tingkat Daerah/Provinsi. Sebanding dengan mewasiti para pesenam dari peringkat VI hingga VIII, yang bertanding dengan menggunakan peraturan daerah.
- 1.3.3 Peringkat III: Mewasiti kejuaraan senam di tingkat nasional. Peringkat ini layak disebut wasit nasional dengan kualifikasi mewasiti kejuaraan yang sudah menggunakan peraturan (code of points) FIG, tetapi masih bertindak sebagai juri B.
- 1.3.4 Peringkat IV: Wasit berbrevet Internasional. Berhak mewasiti kejuaraan senam di tingkat nasional sebagai juri A serta kejuaraan-kejuaraan regional dan internasional lainnya.

1.4 Manggala untuk Pelatih, dibagi menjadi 3 peringkat:

- 1.4.1 Peringkat I: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat Kotamadya dan Kabupaten atau peringkat pelatih di bawahnya.
- 1.4.2 Peringkat II: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat Propinsi atau peringkat pelatih di bawahnya.
- 1.4.3 Peringkat III: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat nasional atau peringkat pelatih di bawahnya.

1.5 Manggala untuk Wasit, di bagi menjadi 3 peringkat:

- 1.5.1 Peringkat I: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat Kotamadya dan Kabupaten atau peringkat pelatih di bawahnya.
- 1.5.2 Peringkat II: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat Propinsi atau peringkat pelatih di bawahnya.
- 1.5.3 Peringkat III: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat nasional atau peringkat pelatih di bawahnya.

2. Senam Akrobatik dan Trampolin

Belum tersusun dalam bentuk sistem.

3. Aerobik Sport

3.1 Pesenam dibagi menjadi 3 peringkat:

- 3.1.1 Peringkat Pemula (Masa berlatih di bawah 2 tahun, setara dengan usia 12 - 14 tahun, dan menguasai gerakan sulit dari A sampai C)
- 3.1.2 Peringkat Lanjutan (Masa berlatih antara 2 hingga 3 tahun, setara dengan usia 14-16 tahun, dan menguasai gerakan sulit dari C hingga D)
- 3.1.3 Peringkat Mahir: (Masa berlatih di atas 3 tahun, dan telah menguasai gerakan sulit dari E sampai F)

3.2 Pelatih, dibagi menjadi 4 peringkat sebagai berikut:

- 3.2.1 Peringkat Pemula (Menangani pesenam peringkat pemula setara dengan pelatih tingkat klub)
- 3.2.2 Peringkat Lanjutan (Menangani pesenam peringkat lanjutan setara dengan pelatih tingkat kabupaten atau kotamadya).
- 3.2.3 Peringkat Madya (Menangani pesenam peringkat mahir setara dengan pelatih tingkat daerah propinsi).
- 3.2.4 Peringkat Mahir (Menangani pesenam peringkat mahir yang dikhususkan untuk mengikuti kejuaraan di tingkat internasional).

3.3 Wasit, dibagi menjadi 4 peringkat sebagai berikut:

- 3.3.1 Peringkat I: Mewasiti kejuaraan aerobik sport di tingkat kotamadya dan sejenisnya.
- 3.3.2 Peringkat II: Mewasiti kejuaraan aerobik sport di tingkat daerah Propinsi.
- 3.3.3 Peringkat III: Mewasiti kejuaraan aerobik sport di tingkat nasional.
- 3.3.4 Peringkat IV: Brevet Internasional.

3.4 Manggala untuk Pelatih, dibagi menjadi 3 peringkat:

- 3.4.1 Peringkat I: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat Kotamadya dan Kabupaten atau peringkat pelatih di bawahnya.
- 3.4.2 Peringkat II: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat Propinsi atau peringkat pelatih di bawahnya.
- 3.4.3 Peringkat III: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat nasional atau peringkat pelatih di bawahnya.

3.5 Manggala untuk Wasit, di bagi menjadi 3 peringkat:

- 3.5.1 Peringkat I: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat Kotamadya dan Kabupaten atau peringkat pelatih di bawahnya.

3.5.2 Peringkat II: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat Propinsi atau peringkat pelatih di bawahnya.

3.5.3 Peringkat III: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat nasional atau peringkat pelatih di bawahnya.

4. Senam Umum

4.1 **Pesenam** dibagi menjadi 4 peringkat:

4.1.1 Peringkat Dasar (Masa berlatih di bawah 2 tahun)

4.1.2 Peringkat Lanjutan (Masa berlatih antara 2 hingga 5 tahun)

4.1.3 Peringkat Mahir/Instruktur (Masa berlatih di atas 3 tahun dan memegang sertifikat sebagai instruktur).

4.1.4 Peringkat Nasional

4.2 **Pelatih/instruktur**, dibagi menjadi 5 peringkat sebagai berikut:

4.2.1 Peringkat Dasar (Memimpin kegiatan senam di tingkat lingkungan)

4.2.2 Peringkat Lanjutan (Memimpin kegiatan senam di tingkat Sanggar atau Klub)

4.2.3 Peringkat Mahir (Memimpin kegiatan senam di tingkat Instansi atau lomba senam tingkat Kotamadya, serta berhak menjadi anggota komisi ahli tingkat kotamadya)

4.2.4 Peringkat Mahir Madya (Memimpin kegiatan senam atau lomba senam di tingkat Daerah/propinsi, serta berhak menjadi anggota komisi ahli tingkat propinsi)

4.2.5 Peringkat Mahir Utama (Memimpin kegiatan senam atau lomba senam tingkat nasional, serta berhak menjadi anggota komisi ahli tingkat nasional).

4.3 **Wasit**, dibagi menjadi 3 peringkat sebagai berikut:

4.3.1 Peringkat I: Mewasiti kejuaraan senam umum di tingkat kotamadya dan sejenisnya.

4.3.2 Peringkat II: Mewasiti kejuaraan senam umum di tingkat daerah Propinsi.

4.3.3 Peringkat III: Mewasiti kejuaraan senam umum di tingkat nasional.

4.4 **Manggala untuk Pelatih**, dibagi menjadi 3 peringkat:

4.4.1 Peringkat I: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat Kotamadya dan Kabupaten atau peringkat pelatih di bawahnya.

4.4.2 Peringkat II: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat Propinsi atau peringkat pelatih di bawahnya.

4.4.3 Peringkat III: Mempunyai hak untuk menatar tenaga pelatih di tingkat nasional atau peringkat pelatih di bawahnya.

4.5 **Manggala untuk Wasit**, di bagi menjadi 3 peringkat:

4.5.1 Peringkat I: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat Kotamadya dan Kabupaten atau peringkat pelatih di bawahnya.

4.5.2 Peringkat II: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat Propinsi atau peringkat pelatih di bawahnya.

4.5.3 Peringkat III: Mempunyai hak untuk menatar tenaga wasit di tingkat nasional atau peringkat pelatih di bawahnya.

B. Kenaikan peringkat dari klasifikasi di atas dapat dilakukan melalui pengujian atau penilaian yang didasarkan pada ketentuan berikut:

1. Peserta yang bersangkutan dapat mengajukan dirinya untuk mendapatkan penilaian/ujian kenaikan peringkat manakala dirinya menganggap telah menguasai keterampilan yang dipersyaratkan dari peringkat yang lebih tinggi.

2. Penilaian dilakukan oleh komisi ahli yang secara khusus dibentuk dalam setiap tingkat kepengurusan dengan cara melihat, menilai, meneliti, serta memverifikasi kemampuan peserta yang bersangkutan berikut syarat-syarat kelengkapannya. (Tercantum dalam manual masing-masing disiplin)

3. Kenaikan peringkat pada setiap tingkat kepengurusan dilakukan sebanyak-banyaknya 3 kali dalam satu tahun, termasuk kenaikan peringkat reguler (satu kali).

4. Tingkat kepengurusan yang berhak melakukan penilaian, ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

4.1 Pengcab di tingkat kotamadya/kabupaten, memiliki hak untuk menyelenggarakan kenaikan peringkat bagi:

4.1.1 Pesenam Artistik dan Ritmik:

Peringkat Persiapan s/d peringkat 4

4.1.2 Pesenam aerobik Sport

Peringkat pemula dan peringkat lanjutan

4.1.3 Pelatih Artistik dan Ritmik:

Peringkat Pemula dan Peringkat I

4.1.4 Instruktur senam aerobik

Peringkat Dasar dan Lanjutan

4.1.5 Wasit semua disiplin:

Peringkat I.

4.2 Pengda di tingkat daerah propinsi, memiliki hak untuk menyelenggarakan kenaikan peringkat bagi:

4.2.1 Pesenam Artistik dan Ritmik:

- Peringkat V hingga VII
 - 4.2.2 Pesenam aerobik Sport
Peringkat mahir
 - 4.2.3 Pelatih Artistik dan Ritmik:
Peringkat II
 - 4.2.4 Instruktur senam aerobik dan aerobik sport
Peringkat Mahir dan Peringkat Mahir Madya
 - 4.2.5 Wasit semua disiplin:
Peringkat II.
 - 4.2.6 Manggala Penataran Pelatih dan Wasit
Peringkat I
- 4.2 PB Persani memiliki hak untuk menyelenggarakan kenaikan peringkat bagi:
- 4.2.1 Pesenam Artistik dan Ritmik:
Peringkat VIII hingga peringkat IX dan pesenam elite
 - 4.2.2 Pesenam aerobik Sport
Peringkat mahir dan pesenam elite
 - 4.2.3 Pelatih Artistik dan Ritmik:
Peringkat III
 - 4.2.4 Instruktur senam aerobik dan aerobik sport
Peringkat Mahir dan Peringkat Mahir Madya
 - 4.2.5 Wasit semua disiplin:
Peringkat III.
 - 4.2.6 Manggala Penataran Pelatih dan Wasit
Peringkat II

Catatan: Manggala untuk pelatih dan wasit yang berhak menatar untuk para manggala tingkat nasional adalah mereka yang sudah berbrevet internasional dari masing-masing disiplin.

IV. KEJUARAAN/KOMPETISI

Artistik dan Ritmik

- A. Kejuaraan antar sekolah atau antar klub: khusus untuk peringkat I hingga peringkat V. Kejuaraan ini dapat diselenggarakan oleh Pengcab Persani di tiap kabupaten/kotamadya, instansi kependidikan, serta oleh klub senam dalam lingkup wilayahnya, dengan mempertandingkan rangkaian wajib. Wasit yang dilibatkan dalam kejuaraan ini adalah wasit berperingkat I, atas dasar pengarahannya dari sedikitnya 2 orang wasit berperingkat II atau komisi teknik dari kepengurusan cabang yang bersangkutan. Format kejuaraan: beregu, serba bisa, dan setiap alat, tergantung dari kebutuhan.

- B. Kejuaraan tingkat daerah (antar kabupaten/kotamadya): peringkat pesenam minimal peringkat IV hingga maksimal peringkat VI untuk rangkaian wajib; dan peringkat VII hingga IX dan peringkat elite untuk rangkaian bebas, dengan peraturan persyaratan latihan yang ditetapkan oleh masing-masing komtek di tingkat Pengda. Wasit yang dilibatkan dalam kejuaraan ini harus berperingkat II, dengan pengarahan dari sekurang-kurangnya 2 orang wasit berperingkat III atau yang lebih tinggi. Format kejuaraan: beregu, serba bisa dan setiap alat, tergantung dari kebutuhan.
- C. Kejuaraan Tingkat Nasional.
Kejuaraan ini dibagi menjadi 3 macam, yaitu:
1. Kejuaraan Nasional Junior: melibatkan pesenam dari peringkat VII hingga peringkat IX (dalam hal usia), dengan persyaratan latihan disesuaikan sesuai dengan peringkat VII, VIII dan atau IX (Lihat manual format kejuaraan dan penilaian setiap disiplin senam).
 2. Kejuaraan Nasional Senior: melibatkan pesenam dari peringkat IX ke atas; peraturan FIG sepenuhnya.
 3. Kejuaraan nasional multi event:
 - 3.1 PON (Pekan olahraga nasional): Format dan peraturan sama dengan Kejurnas Senior, mengikuti format kejuaraan FIG.
 - 3.2 POPNAS (Pekan Olahraga Pelajar): Format dan peraturan sesuai dengan Kejurnas Junior, dengan peraturan sesuai dengan peringkat IX
 - 3.3 POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa): Format dan peraturan ditentukan secara khusus, kemungkinan besar mempertandingkan rangkaian wajib dan bebas. Peraturan perlu dibicarakan kemudian.

Sports Aerobics

Belum tersusun

Senam Umum

- A. Kejuaraan antar klub/sanggar di lingkungan kabupaten atau kotamadya:
Kejuaraan semacam ini dianjurkan untuk dilaksanakan oleh pengcab-pengcab Persani di tingkat kabupaten/kotamadya. Namun demikian kejuaraan ini pun dapat dilaksanakan oleh pihak manapun, baik oleh sebuah sanggar, organisasi kepemudaan atau kemasyarakatan, maupun oleh perusahaan tertentu, dengan catatan harus mendapatkan rekomendasi dari pengcab Persani terkait, atas dasar keyakinan bahwa kejuaraan itu secara teknis (mekanisme kejuaraan, pelibatan wasit, dan ketentuan pertandingan) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk kejuaraan yang dilaksanakan dengan format kerjasama di atas, Persani dapat mengeluarkan sertifikat atau tanda penghargaan resmi.
- B. Kejuaraan antar klub/sanggar di lingkungan propinsi/daerah tingkat I:

Kejuaraan semacam ini dianjurkan untuk dilaksanakan oleh pengda-pengda Persani di tingkat propinsi. Namun demikian kejuaraan ini pun dapat dilaksanakan oleh pihak manapun, baik oleh sebuah sanggar, organisasi kepemudaan atau kemasyarakatan, oleh perusahaan tertentu, maupun oleh pengcab Persani sekalipun, dengan catatan harus mendapatkan rekomendasi dari pengda Persani terkait, atas dasar keyakinan bahwa kejuaraan itu secara teknis (mekanisme kejuaraan, pelibatan wasit, dan ketentuan pertandingan) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk kejuaraan yang dilaksanakan dengan format kerjasama di atas, Persani terkait dapat mengeluarkan sertifikat atau tanda penghargaan resmi.

C. Kejuaraan antar klub/sanggar/Individu di tingkat nasional:

Kejuaraan semacam ini dianjurkan untuk dilaksanakan oleh PB Persani secara nasional. Namun demikian kejuaraan ini pun dapat dilaksanakan oleh pihak manapun, baik oleh sebuah sanggar, organisasi kepemudaan atau kemasyarakatan, oleh perusahaan tertentu, maupun oleh pengda Persani, dengan catatan harus mendapatkan rekomendasi dari PB Persani, atas dasar keyakinan bahwa kejuaraan itu secara teknis (mekanisme kejuaraan, pelibatan wasit, dan ketentuan pertandingan) sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk kejuaraan yang dilaksanakan dengan format kerjasama di atas, PB Persani dapat mengeluarkan sertifikat atau tanda penghargaan resmi.

V. PENATARAN/PELATIHAN/AKREDITASI

Pada dasarnya, pelaksanaan kegiatan penataran/pelatihan/akreditasi untuk semua disiplin senam hanya dapat dilaksanakan oleh kepengurusan Persani dari seluruh tingkatan, disesuaikan dengan tingkat sertifikasi dan kualifikasi dari penataran/pelatihan/akreditasi tersebut. Namun begitu, kegiatan penataran itu pun dapat pula dilaksanakan oleh instansi kependidikan tertentu seperti FPOK atau FIK *secara kelembagaan*, dengan catatan pelaksanaannya dilakukan atas perjanjian kerjasama, dan segala urusan teknis yang berkaitan dengan persenaman, harus dilaksanakan oleh Persani.